

## PEMBERDAYAAN DAN PENDIDIKAN WARGA EX LOKALISASI DI KOTA LUBUKLINGGAU

**Joni Helandri, Juliah Indah Sari, Muhammad Hasani,  
Muhammad Leo Saputra, Puspa Indika dan Serli  
Munawaroh.**

STAI Bumi Silampari Lubuklinggau  
helandrijoni@gmail.com juliaindahhlinggau2018@gmail.com  
hasani1grati@gmail.com leozubair98@gmail.com  
indikapuspa00@gmail.com serlimunawaroh@gmail.com

---

### Abstrak

---

#### Article History

Received : 04-07-2022

Revised : 19-07-2022

Accepted : 21-07-2022

---

#### Keywords:

Empowering,  
people, religious  
education, ex-  
localization

*This research aims to review the efforts to empower ex-localization communities with certain approaches. In this study using descriptive qualitative research, the data sources are in the form of interviews, documentation, the data obtained from the research is analyzed and produced. One of the efforts made so that ex-localization residents can live independently is carried out by coaching through religious approaches such as deepening religious knowledge, education, and an approach to economic empowerment by training and making ex-localization residents ready to work to be able to compete in accordance with the demands of the community*

---

### Pendahuluan

Seiring pesatnya perkembangan kehidupan manusia tentunya tak terlepas peran potensial manusia itu sendiri sebagai

khalifatullah sebagaimana yang termaktub dalam firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

30. *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"*(Q.S. Al-Baqarah/2: 30).

Peran sebagai khalifatullah tidak lain untuk memimpin di bumi ini dengan tugas langsung yang diberikan dari Allah, tugas ini tidak lain memimpin bumi beserta isisnya dan kelak dari kepemimpinan yang telah di pimpin akan di minta pertanggung jawabnya. (Shihab, 2020: 10) Selanjutnya dilihat dalam perkembangan kehidupan manusia cukup pesat yang ditandai dengan adanya revolusi teknologi, teknologi hadir menandakan adanya perubahan dan bentuk lompatan peradaban dan kemajuan dalam kehidupan manusia, teknologi itu hadir tidak lain untuk membantu kehidupann manusia itu sendiri dalam menyelesaikan kehidupannya dalam keseharian dan memperlancar urusan baik urusan pribadi maupun urusan organisasi, kelompok serta berdampak positif bagi struktur soisal keidupan masyarakat baik dalam bidang pendidikan, kebudayaan, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan agama. (Katsir, 1407). Dilihat dalam kemajuan yang hadir pada saat ini terutama dalam analisis zaman pada saat ini masa zaman abad 21 lompatan kemajuan teknologi sangat luar biasa majunya dan segala dapat dinikmati secara instan, baik berupa makanan, pendidikan, budaya, politik, dan lainnya hanya dengan bantuan akses internet.

Hanya dalam satu klik maka keinginan akan terwujud, ditambah dengan hadirnya E-Money atau uang elektronik sebagai alat tukar yang bisa diakses dalam jaringan dan uangnya berbentuk jaringan dan masih banyak kemudahan lainnya

diperoleh karena kemajuan teknologi (Transaksi Jadi Lebih Mudah dengan Uang Elektronik, Sikapi, t.t.). Begitu juga dalam pendidikan sekarang setiap dari manusia yang ingin memperoleh pendidikan, pengetahuan dan informasi mudah sekali mendapatkan akses dengan mudah dan cepat tanpa mengunggu lama cukup menggunakan gawai atau gadget dan membeli kuota internet semuanya dapat dicari dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang diminati, kebutuhan informasi yang disukai dan pengetahuan yang dicintai.

Sisi negatif lain juga berdampak kepada kehidupan manusia terutama yang dapat dirasakan dengan jelas dalam kehidupan sosial misalnya semakin hari dan semakin intens manusia yang bergantung kepada dunia internet maka semakin hari juga rasa simpati, empati terhadap sesama menjadi kurang, yang ada Cuma pencitraan melalui media sosial tentang apa yang sudah dilakukan, kemudian rasa kemanusiaan hanya diukur berdasarkan dari tombol like atau suka dan bahkan ikuti atau follow. Dampak negatif lainnya yakni tidak terbedungnya rus informasi yang masuk dan tidak adanya filter, entah informasi ini layak untuk anak, entah informasi ini bermanfaat atau tidak, entah informasi ini mengandung pornografi dan pornoaksi. Semuanya ada dan hadir dalam alam media internet ini tanpa adanya batasan dan bisa saja diakses kapan saja dan dimana saja selagi memiliki signal dan kuota internet. Hal ini terjadinya pergeseran nilai-nilai dalam tatanan kehidupan (Cahyono, 2016:12).

Nilai-nilai yang ada dimasyarakat bersifat melembaga dan melekat selamanya bila norma dan agama menjadi pegangan dalam berkehidupan. Nah bicara tentang nilai-nilai Islam tentu saja ada banyak dilihat terutamanya yang mengalami degradasi, degradasi nilai-nilai Islam bisa saja hadir melalui pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, tetapi bukan hanya itu saja ada fenomena lain yang misalnya saja perlu kita lihat yang berasa langsung yakni hadirnya lokalisasi ditengah-tengah masyarakat misalnya (Weber, t.t.).

Tentu saja teknologi dan informasi menjadi alat utama untuk memajukan degradasi nilai-nilai islam ketika adanya lokalisasi di sekitar masyarakat itu sendiri. Bagaimana tidak dahulunya diketahui informasinya dari orang perorang dan sekarang dapat diketahui siapa saja dengan mudah diakses informasi dengan mudah dengan bantuan internet. Sebut saja

patok besi merupakan tempat lokalisasi melegenda di kota lubuklinggau, meskipun sudah ditutup terhitung 2020-2021. Tidak otomatis dengan adanya penutupan tersebut nilai-nilai keagamaan kembali kesedia kala yang mana menjadi landasan berkehidupan yang lebih baik, terutama dalam pengaplikasian nilai-nilai islam itu sendiri. Maka dari itu peneliti berupaya untuk menawarkan strategi menanamkan nilai-nilai Islam kepada warga eks Lokalisasi, sebab lokalisasi ini sudah lama dan melegenda ada dikota lubuklinggau jadi tidak serta merta ketika ditutup tempatnya orang pada berubah dan menjadi kepada kehidupan normal pada umumnya (*Patok Besi, Lokalisasi Melegenda di Lubuklinggau Digerebek, Hasilnya Mencengangkan, t.t.*).

Pada dasarnya semua orang menginginkan kehidupan yang normal bersejajar dengan baik dalam lingkup kehidupan seperti biasanya, berdampingan dengan masyarakat lain, berinteraksi, bersosialisasi, membaaur dalam kehidupan rukun dan kekeluargaan. Sejatinya itu merupakan tujuan akhir dari kehidupan yakni kebahagiaan, kebahagiaan tidak dapat diukur dari sebatas materi saja akan tetapi ada banyak hal seperti nilai-nilai pengikat, norma, adat istiadat dan lainnya yang dijadikan patokan mencapai kebahagiaan.

Semua orang menginginkan kebahagiaan tanpa terkecuali kebahagiaan tersebut tentunya tidak serta merta diperoleh dengan hal yang cukup mudah akan tetapi melalui berbagai proses kehidupan yang harus dijalani. Salah satu kebahagiaan yang paling diinginkan dalam kehidupan adalah kebebasan dan kemerdekaan terutama dalam mengekspresikan diri, baik secara individu maupun ditengah masyarakat. Tentu saja kebebasan tersebut tidak boleh mengambil kebebasan orang lain ataupun merampas kebebasan orang lain (Media, 2022:19).

Dalam perjalanannya ada beberapa fenomena dimasyarakat dalam mengungkapkan kebebasannya yang kurang bernenan misalnya ketika seseorang dalam mencari nafkah dengan jalan yang kurang positif, otomatis kebanyakan dari masyarakat sekitar menganggap hal itu sebuah fenomena besar dan masalah besar, fenomena besar misalnya mendukung cara-cara tersebut dalam mencari nafkah, namun dari sisi masalah besar berdampak buruk kepada lingkungan sekitar. Hal tersebut perlunya solusi pencarian jalan keluar agar tidak menjadi konflik.

Sebuah saja fenomena yang baru baru ini terjadi yakni adanya penutupan tempat lokalisasi di Kelurahan kota X yang ikut adnil dalam hal ini pemerintah kota sendiri beserta aparat gabungan penegak hukum lainnya. Bagi sebagian orang berasumsi penutupan tersebut merupakan hal yang positif dan baik. ada juga asumsi masyarakat hal itu tidak baik karena menghilangkan ladang mata pencaharian orang untuk mencari nafkah. Bukan hanya itu karena tempat tersebut diwilayah sebuah kelurahan dan membaur dimasyarakat tentu saja efek lain yang dialami oleh masyarakat terutama dicap sebagai lingkungan buruk, kemudian efek lain adanya ingatan kuat masyarakat tentang tempat tersebut tempat orang mencari hiburan (*Patok Besi, Lokalisasi Melegenda di Lubuklinggau Digerebek, Hasilnya Mencengangkan*, t.t.).

Sampai ketika pada waktunya ditutup tempat tersebut dan dibubarkan beberapa individu ataupun kelompok tersebut dikembalikan kepada kehidupan masyarakat normal pada umumnya. Ada banyak pandangan bahwa dengan dikembalikannya oknum tersebut maka ia akan mulai membiasakan diri menjadi masyarakat biasa yang normal berkehidupan sehari-hari pada umumnya. Namun pada dalam pandangan pendekatan sosiologi beda lagi dan mempertanyakan efektifkah oknum Ex Lokalisasi berkehidupan bermasyarakat normal, sementara tidak ada pekerjaan, masa depan dan pendidikan anaknya dikemanakan, dan adakan rutinitas keagamaan dalam upaya menghadirkan sisi humanisnya ketika ia dimasyarakatkan. Untuk melalui tulisan ini peneliti akan menguraikan sisi tersebut dan cara-cara apa ketika pada tahap pembinaan dan pendidikan persefektif humanisme dan agama.

## **Metode Penelitian**

### *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif (Moleong, 2013:113) dimana penelitian ini lebih mengedepankan pencarian kebenaran dengan berupa kata-kata dan temuan lapangan yang bukan berupa angka-angka dan rumus matematika lainnya.

### *Sumber data*

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini dari lapangan yakni berupa hasil observasi dan dokumentasi, kemudian sumber data dari orang yang menjadi objek dan tempat penelitian, yakni

orang atau individu yang memiliki peran fungsional yang terlibat di tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian dimaksud dengan melalui wawancara agar mendapatkan informasi dan data yang akurat antara yang dilihat dan yang terjadi sebenarnya (Creswell, 2014).

#### *Prosedur*

Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk menjadikan sebuah proyek penelitian yakni mengumpulkan informasi yang cukup baik dari observasi, atau survei awal, kemudian mengumpulkan literatur yang mendukung penelitian, setelah data lapangan dan data pendukung kemudian dilakukannya penelitian itu sendiri dan dirumuskan serta disusun sebagai upaya memecahkan masalah atas apa saja yang telah ditemukannya masalah yang ada di lapangan berkaitan dengan tentang penelitian dibuat ini lalu dihasilkanlah hasil penelitian hadir apa adanya secara naratif (Moleong, 2013).

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yakni, melalui observasi dari lokasi penelitian dimana mendokumentasi setiap objek yang dianggap penting, baik berupa foto lokasi penelitian, dokumen-dokumen tentang sumber lokasi penelitian berupa keterangan dan naskah lainnya. Selanjutnya pengumpulan data dari sumber hidup yakni individu yang hidup dan aktif dan berhubungan erat mengenai lokasi penelitian atau orang yang memiliki peran penting dalam lokasi penelitian dengan melalui wawancara (Moleong, 2013).

#### *Teknik Analisis Data*

Setelah data dikira cukup dalam pengumpulan tentu saja diperlukan analisis agar dapat dihasilkan penelitian yang dimaksud secara efektif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka langkah yang dilakukan dengan menganalisis data, langkah awal untuk melakukan analisis data yakni dengan mereduksi data penelitian dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan mengambil yang dianggap sangat penting dan sangat relevan dengan orientasi tujuan penelitian dan output dari penelitian itu sendiri. Langkah selanjutnya yakni mendisplay data dimana langkah ini menyajikan data yang akurat dalam bentuk sajian hasil dari reduksi yang tentunya penyajian ini guna memudahkan peneliti

untuk menganalisis penelitian dan memudahkan memperoleh hasil penelitian.

Dan terakhir data yang didapat dari penyajian data maka langkah terakhir yakni penganalissian data, yang dicocokkan dengan apa yang menjadi pertanyaan dasar masalah yang ditemukan dalam obersvasi awal dalam penelitian itu sendiri. Dari hasil analisis ini maka dapatlah ditarik kesimpulan, rekomendai, serta saran sebagai perbaikan kedepan(Miles and Humberman, 1992) .

### **Pembahasan**

Kelurahan Sumber Agung merupakan salah satu kelurahan yang cukup fenomenal sebab dari sekian banyak kelurahan yang ada di Kota Lubuklinggau yang cukup viral ya kelurahan Sumber Agung ini, letaknya tidak lain berada di kecamatan Lubuklinggau Utara I Kota Lubuklinggau, nah dari lokasinya saja ada sebuah fakta menarik tentang kelurahan ini, sebut saja lokasi yang paling menarik di kelurahan ini dengan sebutan “Patok Besi” nah patok besi ini sebutan lain dari wilayah yang ada di kelurahan ini, kenapa misalnya kelurahan ini akrab di telinga masyarakat Kota Lubuklinggau dan sekitarnya karena wilayah yang namanya Patok Besi tersebut merupakan dahulu tempat lokalisasi.

Yang berdiri sejak tahun 1985 dengan dalih sulitnya perekonomian pada saat itu sehingga memaksakan diri bagi oknum masyarakat tertentu untuk membuka jasa Seks Komersil dikarenakan tidak lain motif ekonomi yang sulit ketika saat itu, dan kemudian berkembang dan menjadi tempat lokalisais yang cukup populer dikalngan masyarakat Lubuklinggau, Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. Puncaknya 2020 lokalisasi ini dibubarkan dan ditutup secara permanen oleh pihak berwajib baik pemerintah kota lubuklinggau maupun aparat penegak hukum yakni pihak kepolisian wilayah kota lubuklinggau. Sejalan dengan pengantar fenomena yang diulas diatas tentunya ada banyak hal yang bisa dilihat dan dikaji salah satunya efek samping adanya lokalisasi dan dampak lain dari ada dan ditutupnya lokalisasi tersebut terutama berdampak kepada masyarakat baik, dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kebudayaan, serta hal lainnya dalam pandangan sosial.

Bila dilihat dari sisi pendidikan dan keagamaan yakni pendidikan Islam maka sejauh dalam kaca mata analisis maka dapat menjadi sebuah projek keberlangsungan pembinaan umat dan upaya mencerdaskan kehidupan beragama melalui pendidikan islam guna mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat lebih baik sesuai dengan norma dan kesusilaan yang ada di kota Lubuklinggau (*Wow! 8 Tempat Lokalisasi Yang Melegenda, Salah Satunya Patok Besi / LinggauKlik*, t.t.).

### **Dampak Adanya Lokalisasi Bagi Masyarakat**

Ketika berbicara mengenai dampak dengan adanya lokalisasi di tengah-tengah masyarakat tentu saja menuai pro dan kontra karena dua asumsi ini akan selalu hadir sebagai dualisme kehidupan yang tak dapat terpisahkan di asumsi pro masyarakat cenderung melihat ini sebagai potensi untuk menambah pundi-pundi ruiah karena ada efek bisnis ketika adanya lokalisasi. Bagi sebagian yang pro bisa melakukan aktifitas jual beli makanan, minuman dan bahkan menyediakan jasa baik lokalisasi itu sendiri maupun jasa lainnya.

Pihak masyarakat yang kontra juga hadir sebagai bentuk perlawanan dimana mereka menentang habis adanya lokalisasi tersebut, sebab dengan adanya lokalisasi tersebut pintu-pintu maksiat dan zina itu hadir dan bukan hal yang patut untuk dilakukan dan dipertontonkan ditengah umum, dan hal itu mealnggar norma agama, yang melarang kegiatan keji mungkar seperti maksiat dan perzinahan (*Cerita PSK Lokalisasi Patok Besi Lubuklinggau, Tersisa 30 dari Ratusan, Ramai di Akhir Pekan - Halaman all - Tribunsumsel.com*, t.t.).

Dari kedua asumsi tersebutlah maka harus dicarikan solusi agar tidak terjadi pertikaian antar kelompok masyarakat dan cara-cara diplomasi humanismelah harus dijunjung tinggi serta diikuti sertakanlah penegak hukum.

### **Dampak pasca penutupan lokalisasi**

Secara hukum tempat lokalisasi sudah ditutup sebagaimana itu secara tegas yang ikut andil yakni walikota X dan dibantu oleh kelompok masyarakat, organisasi masyarakat, penegak hukum serta dipublikasi oleh media (*Kota Lubuklinggau Patok Besi Dicanangkan Jadi Kampung Bersinar*, t.t.). dari sisi lain seperti sosiologi misalnya adanya kekhawatiran dengan

adanya penutupan itu sendiri seperti bila ditutup ditakutkan bagi mereka yang Ex pekerja di lokaliasai yang tidak punya basic kerja pada umumnya belum siap dengan kondisi ditutup tersebut sebab ketika ditutup mereka menjadi pengangguran, dan kekhawatiran itu kian mendalam lagi apabila tidak dapat pekerjaan dan bertahan hidup malah mereka melakukan bisnis komersil lagi yang lebih masif diluar sepengetahuan aparat dengan cara-cara tertentu sebab mereka hidup bebas berkeliaran tanpa ditmptkan atau dikarantina ditmpt khusus(Ginanjari, 2018:25).

### **Strategi dalam mewujudkan Masyarakat lokalisasi menjadi Islami**

Salah satu upaya mendorong terbangunnya komunitas masyarakat yang bersesuaian dengan norma adat dan agama maka ada strategi yang digunakan dalam pembinaan kemasyarakatan baik dalam pendekatan agama maupun pendekatan pemberdayaan dan pendidikan dalam bidang pendekatan keagamaan dan ekonomi yaitu:

#### **Dalam bidang pendekatan keagamaan**

##### *Pengajian rutin ibu-ibu maupun bapak-bapak*

Dengan adanya pelaksanaan progam pengajian ini diharapkan bisamempererat tali silaturrahim antara bapak-bapak maupun ibu-ibu yang kesehariannya sibuk dengan pekerjaan masing-masing.

##### *Safari Ramadhan*

Membantu jalanannya acara safari ramadhan dan sebagai pengisi ceramah agama di setiap kelas.

##### *Tarawih dan Tadarus*

Menjadi imam sholat, kultum singkat sebelum sholat tarawih dan tadarus bersama jama'ah masjid Nurul Hidayah.

#### **Dalam Pendidikan Islam**

##### *Mengajar TPA*

Mengajar di TPA Cinta Rosul yang dilakukan sore jam 16.00 sampai ba'damagrib dengan metode membaca menulis al-Qur'an sesuai dengan tajwid, menghafal, belajar tata cara wudhu dan sholat serta dilanjutkan sholat magrib berjama'ah.

### **Dalam bidang pemberdayaan ekonomi**

Salah satunya dengan memberikan pelatihan berwira usaha dan berbisnis dengan pendekatan platform bisnis online, melatih keterampilan seperti memasak, menjahit, konten kreator dan lain-lain. Dan diharapkan dari pemberdayaan ini dihasilkan masyarakat dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang sigap dan tanggap dengan kondisi ekonomi yang berubah-ubah ini dan siap bersaing untuk menjadi yang terbaik dengan persepektif kuat aqidahnya mapan ekonominya dan kualitas serta harapan hidup yang tinggi.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pemberdayaan dan pendidikan terdapat tiga pendekatan yakni: 1) pemberdayaan pendekatan agama, 2) pendidikan Islam dan 3) pemberdayaan ekonomi maka diharapkan menghasilkan masyarakat yang mandiri yang siap bersaing di era yang serba cepat ini terlepas apapun masa lalunya, basic kehidupannya tentu saja harus siap dan sigap melihat kondisi perubahan zaman tentu saja memiliki skill hidup serta memiliki keyakinan aqidah yang kokoh, masa lalu dirasa cukup sebagai sebuah pembelajaran untuk dijadikan pijakan untuk melangkah kepada masa depan dan masa tua kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Cerita PSK Lokalisasi Patok Besi Lubuklinggau, Tersisa 30 dari Ratusan, Ramai di Akhir Pekan—Halaman all—Tribunsumsel.com.* (t.t.). Diambil 17 Juli 2022, dari <https://sumsel.tribunnews.com/2021/06/16/cerita-psk-lokalisasi-patok-besi-lubuklinggau-tersisa-30-dari-ratusan-ramai-di-akhir-pekan?page=all>
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE.
- Ginanjari, A. 2018. Dampak pasca penutupan lokalisasi prostitusi pada pekerja seks komersial dalam perspektif rational choice theory. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(11), 14–1. <https://doi.org/10.22146/bkm.40107>
- Katsir, A. A.-F. I. I. 1407. *Tafsir Ibnu Katsir*. Dar Al-Fikr Beirut.
- Kota Lubuklinggau / Patok Besi Dicanangkan Jadi Kampung Bersinar.* (t.t.). Diambil 17 Juli 2022, dari <https://lubuklinggaukota.go.id/public/detilberita/1549/Patok%20Besi%20Dicanangkan%20Jadi%20Kampung%20Bersinar>
- Media, K. C. (2022, Februari 11). *Makna UUD 1945 Pasal 28 dan 29 Halaman all.* KOMPAS.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/31/220847269/makna-uud-1945-pasal-28-dan-29>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru.*
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.

*Patok Besi, Lokalisasi Melegenda di Lubuklinggau Digerebek, Hasilnya Mencengangkan.* (t.t.). Diambil 17 Juli 2022, dari <https://sumsel.inews.id/berita/patok-besi-lokalisasi-melegenda-di-lubuklinggau-digerebek-hasilnya-mencengangkan>

Shihab, M. Q. 2020. *Al-Quran dan Maknanya*. Lentera Hati.

*Transaksi Jadi Lebih Mudah dengan Uang Elektronik* *::SIKAPI::* (t.t.). Diambil 17 Juli 2022, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10394>

Weber, M. (t.t.). *Sosiologi Agama*. IRCiSoD. *Wow! 8 Tempat Lokalisasi Yang Melegenda, Salah Satunya Patok Besi / LinggauKlik.* (t.t.). Diambil 17 Juli 2022, dari <https://linggauklik.com/lubuklinggau/wow-8-tempat-lokalisasi-yang-melegenda-salah-satunya-patok-besi/>